BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh model *problem-based learning* terhadap kemampuan literasi matematis berdasarkan kategori resiliensi matematis pada siswa Sekolah Menengah Atas, sebagai berikut:

1. Model *problem-based learning* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan oleh durasi perlakuan yang singkat yaitu hanya 3 pertemuan pembelajaran dimana pengembangan literasi matematis yang kompleks membutuhkan adaptasi lebih lama. Selain itu, terdapat kemiripan dalam proses pengerjaan tes antara kelas eksperimen yang menggunakan model *problem-based learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, karena pada kelas kontrol secara tidak langsung menerapkan beberapa aspek yang menyerupai pada model *problem-based learning*.
2. Resiliensi matematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat resiliensi matematis siswa yang berupa tinggi, sedang atau rendah secara signifikan memengaruhi kemampuan literasi matematis mereka. Siswa yang memiliki resiliensi matematis yang tinggi cenderung lebih gigih, percaya diri, dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan matematika. Hal tersebut mendukung kemampuan mereka dalam merumuskan, menerapkan, serta menafsirkan dan mengevaluasi konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan secara kontekstual.
3. Tidak dapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model *problem-based learning* dan resiliensi matematis terhadap kemampuan literasi matematis

siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model *problem-based learning* terhadap literasi matematis tidak berubah secara signifikan berdasarkan tingkat resiliensi matematis siswa maupun sebaliknya. Resiliensi matematis siswa terbilang merupakan kemampuan pada siswa diri sendiri dan cenderung konsisten dalam memengaruhi literasi matematis, tidak melihat dari model atau metode pembelajaran yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi siswa dalam mengembangkan resiliensi matematis, siswa mampu terus mengasah dan mengembangkan kemampuan untuk percaya diri, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, tetap gigih mencari solusi dan membangun keyakinan pada diri sendiri dalam memecahkan masalah matematika. Selain itu siswa selalu menghubungkan konsep matematis yang dipelajari dengan masalah nyata di sekitar anda. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi matematis dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi guru dalam mengimplementasikan model *problem-based learning*, meskipun model tersebut dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap literasi matematis, guru disarankan untuk mempertimbangkan model ini dalam jangka waktu yang lebih panjang. Pengembangan kemampuan literasi matematis yang kompleks membutuhkan waktu adaptasi yang lebih lama dari tiga pertemuan yang dilakukan oleh penelitian ini. Selain itu guru harus selalu memberikan perhatian khusus pada pengembangan resiliensi matematis siswa. Memberikan dukungan untuk membangun kepercayaan diri, optimisme, dan ketekunan mereka dalam belajar matematika.
3. Bagi sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Melalui program sekolah yang mampu menyediakan sumber daya pembelajaran

yang mendukung model *problem-based learning*, pengembangan literasi matematis dan resiliensi matematis pada siswa.

4. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa dengan durasi perlakuan model *problem-based learning* yang lebih untuk mengamati pengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Selain itu dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain dalam penelitian selanjutnya atau melakukan analisis data dengan perbedaan pendekatan untuk memperbanyak temuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan literasi matematis dan resiliensi matematis siswa.